



BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SD

Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd. | Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.
Leny Julia Lingga, S.Pd., M.Pd.



BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SD

Buku ajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/i sebagai sumber belajar dalam rangka menyelesaikan pembelajaran matakuliah yang diampu. Seperti layaknya sebuah buku ajar, maka pembahasan dimulai dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan disertai dengan soal yang mengukur tingkat penguasaan materi setiap topik. Dengan demikian pengguna buku ajar ini secara mandiri dapat mengukur tingkat ketuntasan yang dicapainya.

Kata belajar sudah sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pematangan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari komponen-komponen pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegrasi satu sama lainnya. Oleh karenanya jika salah satu komponen tidak dapat terinteraksi, maka proses dalam pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang mengaburkan pencapaian tujuan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya proses belajar dan pembelajaran maka akan tercipta pengetahuan baru yang lebih baik.

Lebih lanjut, teori belajar merupakan gabungan prinsip yang saling berkaitan dan penjelasan sejumlah fakta maupun penemuan yang berhubungan dengan peristiwa belajar. Penggunaan teori belajar dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan pilihan materi pelajaran serta penggunaan unsur desain pesan yang benar dapat memberikan kemudahan pemahaman kepada siswa dalam lingkup memahami sesuatu yang dipelajari.

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SD

Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.
Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.
Leny Julia Lingga, S.Pd., M.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SD

Penulis : Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.
Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.
Leny Julia Lingga, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Umniyyatuz Zakiyah

ISBN : 978-623-151-680-0

No. HKI : EC00202397380

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat, dan karunia Nya memberikan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan **Belajar dan Pembelajaran di SD**. Buku ajar Belajar dan Pembelajaran di SD ini adalah sebuah upaya dalam memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Buku ajar belajar dan pembelajaran di SD ini diharapkan akan memberikan dasar, arah dan tolak ukur kegiatan pembelajaran hingga dapat mencapai lulusan yang profesional dalam bidangnya.

Buku ini menjelaskan konsep belajar dan pembelajaran beserta berbagai hal kaitanya dengan kegiatan pembelajaran. Buku ini terdiri dari 6 Bab, Bab 1 Hakikat Belajar, Bab 2 Hakikat Pembelajaran, Bab 3 Prinsip Belajar dan Pembelajaran, Bab 4 Ruang Lingkup dan Komponen Pembelajaran, Bab 5 Teori Belajar dan Para Ahli, Bab 6 Kondisi Masalah Belajar dan Pembelajaran Saat Ini. Mahasiswa sebagai calon pendidik di kemudian hari harapannya bisa menguasai pembelajaran dengan baik, dengan disusunnya buku ajar ini maka harapannya mahasiswa bisa lebih memahami belajar dan pembelajaran lebih mendalam serta dapat mengaplikasikanya dengan baik.

Semoga buku ajar ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan. Dengan berbagai keterbatasannya, buku ajar ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu pendidik dan calon pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara efisien dan fleksibel. Kritik dan saran dari pembaca tetap terbuka untuk diterima sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas buku ini. Terimakasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 HAKIKAT BELAJAR	1
A. Pengertian Belajar.....	1
B. Ciri-Ciri Belajar	3
C. Penyebab belajar.....	5
D. Faktor belajar	7
E. Jenis-jenis belajar	8
F. Rangkuman.....	12
G. Evaluasi	12
BAB 2 HAKIKAT PEMBELAJARAN.....	16
A. Pengertian Pembelajaran	16
B. Ciri-ciri Pembelajaran	18
C. Perbedaan Belajar, Pembelajaran, dan Pengajaran.....	20
D. Rangkuman.....	21
E. Evaluasi	22
BAB 3 PRINSIP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	25
A. Prinsip Belajar	25
B. Prinsip Pembelajaran	29
C. Implikasi Prinsip Belajar bagi Siswa.....	32
D. Implikasi Belajar dan Pembelajaran bagi Tenaga Pendidik	34
E. Rangkuman.....	40
F. Evaluasi	41
BAB 4 RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN.....	44
A. Hakikat Belajar Siswa SD.....	44
B. Karakteristik siswa SD	46
C. Komponen Pembelajaran.....	47
D. Rangkuman.....	56
E. Evaluasi	57
BAB 5 TEORI BELAJAR DAN PARA AHLI.....	60
A. Teori Deskriptif dan Perspektif Belajar dan Pembelajaran.....	60

B. Teori Behavioristik dan Ahli.....	63
C. Teori Kognitivistik dan Ahli	79
D. Teori Humanistic dan Ahli.....	91
E. Teori Konstruktivisme dan Ahli.....	96
F. Rangkuman	103
G. Evaluasi.....	104
BAB 6 KONDISI MASALAH BELAJAR DAN	
PEMBELAJARAN SAAT INI	108
A. Pengertian Masalah	108
B. Jenis-jenis Masalah Belajar	109
C. Faktor Penyebab Permasalahan Belajar	112
D. Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar.....	117
E. Rangkuman	119
F. Evaluasi.....	121
KUNCI JAWABAN.....	124
DAFTAR PUSTAKA	141
GLOSARIUM	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Rangkaian Teori Belajar Behaviouristik.....	67
---	----

BAB 1

HAKIKAT BELAJAR

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar merupakan proses kompleks yang dialami setiap individu dalam hidupnya yang mengakibatkan perubahan pada kepribadian seseorang. Dengan kata lain, ketika seseorang belajar, ia mengalami perkembangan dan peningkatan dalam berbagai aspek yang membentuk kepribadian dan potensi dirinya.

Belajar merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan tujuan memperoleh perubahan tingkah laku yang bersifat permanen, baik yang dapat dilihat secara nyata maupun yang tidak terlihat secara langsung. Perubahan ini timbul sebagai hasil dari latihan atau pengalaman yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Akhiruddin, dkk. 2019; Wardana & Djamaluddin, 2021; Wahab & Rosnawati; 2021). Mempelajari suatu hal adalah suatu proses mental yang membutuhkan tingkat penerimaan terhadap kondisi tertentu yang akan membawa perubahan dalam tindakan atau kecenderungan untuk bertindak (dan dilakukan lebih lanjut). Belajar juga mempunyai banyak makna berdasarkan sudut pandang ahli yang bisa dijabarkan sebagai berikut.

BAB

2

HAKIKAT PEMBELAJARAN

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaktif di mana individu (siswa) berinteraksi dengan lingkungan dan pendidik (guru atau fasilitator) untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan perubahan perilaku yang diinginkan. Hal ini mencakup berbagai metode, teknik, dan strategi yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, seperti di sekolah, universitas, tempat kerja, atau lingkungan belajar informal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar lebih baik sehingga proses pembelajarannya berjalan hingga sepanjang hayat (Suardi, 2018). Maksud pembelajaran sepanjang hayat disini mengacu pada konsep bahwa proses belajar tidak terbatas pada tahap-tahap pendidikan formal atau masa muda saja, tetapi berlangsung sepanjang hidup seseorang. Artinya, belajar bukan hanya terjadi di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga terjadi di seluruh aspek kehidupan dan dalam berbagai situasi.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”,

BAB 3 | PRINSIP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

A. Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah panduan umum yang digunakan untuk membantu seseorang atau individu dalam memahami, mengasimilasi, menyimpan, dan mengaplikasikan informasi baru dengan lebih efektif. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada penelitian psikologi dan ilmu kognitif tentang bagaimana otak manusia belajar dan menyimpan informasi.

Prinsip belajar merupakan hubungan interaktif antara pendidik dan siswa, yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat belajar yang bermanfaat bagi siswa. Prinsip belajar juga berfungsi sebagai landasan berpikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi untuk memastikan bahwa proses belajar dan pembelajaran berjalan dengan baik antara guru dan siswa. Dengan menerapkan prinsip belajar ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka dan meraih hasil yang lebih baik dalam pemahaman dan penerapan pengetahuan (Ariani, H.A., dkk, 2022; Wahab, G & Rosnawati, 2021). Beberapa prinsip belajar yang penting meliputi:

1. Prinsip belajar menurut Wahab, G & Rosnawati (2021):

- a. Prinsip kesiapan. Proses yang dipengaruhi oleh tingkat kesiapan dan kondisi siswa yang memungkinkan mereka untuk belajar.

BAB 4

RUANG LINGKUP DAN KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN

A. Hakikat Belajar Siswa SD

Hakikat belajar siswa SD (sekolah dasar) mencakup berbagai aspek yang perlu dipahami oleh guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Berikut beberapa poin penting tentang hakikat belajar siswa SD

1. Proses pembelajaran: belajar adalah suatu proses dimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Proses ini melibatkan penerimaan informasi tersebut dalam situasi nyata.
2. Kurikulum: Belajar di SD tergantung pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau Lembaga Pendidikan setempat. Kurikulum ini mencakup berbagai mata pelajaran, seperti matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, seni, olahraga dan lain-lain.
3. Perkembangan kognitif: Siswa SD sedang dalam tahap perkembangan kognitif yang penting. Mereka sedang membangun kemampuan berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Guru harus memahami tingkat perkembangan ini untuk memberikan pembelajaran yang sesuai.
4. Kemampuan individu: setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda. Guru harus mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap siswa dan memberikan dukungan yang sesuai.

BAB

5

TEORI BELAJAR DAN PARA AHLI

Pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat variasi teori yang berbeda satu sama lain dalam hal prinsip dan konsep. Setiap teori memiliki sisi positif dan keterbatasan yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Contohnya, terdapat teori yang mengutamakan pencapaian hasil belajar, ada yang lebih menfokuskan pada isi dan materi yang diberikan, dan juga ada yang memberikan penekanan pada proses belajar secara keseluruhan.

A. Teori Deskriptif dan Perspektif Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian teori deskriptif dan prespektif

Teori belajar adalah deskriptif karena tujuan utamanya menjelaskan proses belajar, sedangkan teori pembelajaran adalah preskriptif karena tujuan utamanya menetapkan metode pembelajaran yang optimal. Perspektif karena tujuan utama teori pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan teori belajar bersifat deskriptif karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar.

Usaha Bruner dalam membedakan antara teori belajar yang bersifat deskriptif dan teori pembelajaran yang bersifat perspektif diperluas oleh Reigeluth melalui pengembangan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran yang bersifat deskriptif menetapkan unsur-unsur kondisi dan metode pembelajaran sebagai fakta yang

BAB

6

KONDISI MASALAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SAAT INI

A. Pengertian Masalah

Masalah merupakan kondisi atau situasi di mana terjadi ketidakcocokan antara situasi yang diharapkan atau diinginkan dengan situasi yang sebenarnya atau yang terjadi. Masalah bisa berupa tantangan, masalah, atau pertentangan yang memerlukan usaha untuk diatasi atau diselesaikan. Secara umum, istilah masalah merujuk pada keadaan di mana terdapat hambatan atau ketidaksesuaian antara tujuan atau kebutuhan dengan realitas yang sedang berlangsung. Penyelesaian masalah melibatkan proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengambil tindakan guna mengatasi atau mengurangi kesenjangan tersebut.

Greeno (dalam Sulasmono, 2012) mengamati bahwa ahli psikologi dari aliran Gestalt mengartikan masalah sebagai kondisi di mana terdapat perbedaan atau ketidakcocokan antara representasi-representasi kognitif. Di sisi lain, para ahli dari aliran behavioris berpendapat bahwa masalah terjadi ketika respons yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu lebih lemah daripada respons lain, atau jika sejumlah respons diperlukan namun tidak dapat ditampilkan sepenuhnya. Sementara itu, pendukung teori pemrosesan informasi melihat masalah sebagai keadaan di mana pengetahuan yang disimpan dalam ingatan belum siap digunakan untuk memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298-304.
- Akhiruddin, dkk. (2019). Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran. Gowa : Cahaya Bintang Cemerlang
- Alizamar. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran : Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Media Akademi.
- Apchel, V. Y., & Morgoshiia, T. S. (2019). In memory of Academician Ivan Petrovich Pavlov (on the 170th anniversary of his birth). *Bulletin of the Russian Military Medical Academy*, 21(2), 273-279.
- Ariani, H. N., dkk. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme. *Makasar: Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar*.
- Bagas, B. M. N. (2021). Pandangan Tokoh Konstruktivisme Pendidikan Islam Klasik dalam Membangun Kemandirian Mahasiswa di Era Merdeka Belajar Abad 21. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 9(01), 59-70.
- Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2020). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89-100.
- Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. *Semarang: Fatawa Publishing*, 3.
- Behaviorisme. (2021). Dalam Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Behaviorisme&oldid=17980293>

- Budiningsih, C. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta; Rineka Cipta.
- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan teori konstruktivisme pada pembelajaran daring interaktif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112-119.
- Bunyamin. (2021). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN : Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori. Jakarta Selatan : UPT UHAMKA Press
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 163-174.
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293-300
- Erawati, Muna dkk. 2008. Teori Teori Belajar. Salatiga; STAIN Salatiga Press.
- Given. K. Barbara. 2014. Brain-Based Teaching. Merancang kegiatan belajar mengajar yang melibatkan Otak, Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetik, dan Reflektif. Kaifa. Bandung.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.
- Hatija, M., Lubis, L., & Rahim, R. (2023). TEORI-TEORI BELAJAR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan*, 6(2), 72-80.
- Hayati, S. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: Graha Cendekia Kertas.

- Hendrowati, T. Y. (2015). Pembentukan pengetahuan lingkaran melalui pembelajaran asimilasi dan akomodasi teori konstruktivisme Piaget. *JURNAL e-DuMath*, 1(1).
- Herliani, M. P., Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.
- Howard S. Freidman dan Moiriam W. Schustackk, *Keperibadian Teori Klasik dan Riset Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 350-351
- Marzuenda, M. (2020). Teori belajar deskriptif dan teori pembelajaran preskriptif. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(2), 162-190.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 1(1).
- Ni'amah, K., & Hafidzulloh, S. M. (2021). Teori Pembelajaran Kognivistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 10(2), 204-217.
- Nugroho, Puspo. 2015. *Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 3 | No. 2 | Juli-Desember.
- Nurlina, N., & Bahri, A. (2021). Teori belajar dan pembelajaran. *Makassar: CV. Berkah Utami*.
- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *EDISI*, 2(1), 77-95.
- Pahliwandari, R. (2016). Penerapan teori pembelajaran kognitif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 154-164.
- Perni, N. N. (2018). Penerapan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 105-113.

- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Sadjadi, D. (2022). Komponen Proses Pembelajaran Melalui Model, Pendekatan Strategi, Pendekatan Teknik, Dan Taktik. *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 36-48
- Setiawan, M. A. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33.
- Shofiyani, A., Aisa, A., & Sulaikho, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik di MI Al-Asyari'ah Jombang. *Al-Lahjah*, 5(2), 22-31.
- Schunk, D.H. (2012). *Learnings Theories : An Educational Perspective*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Solichin, M. M. (2018). Teori belajar humanistik dan aplikasinya dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Islamuna*, 5(1).
- Sulasmono, B. S. (2012). Problem solving: Signifikansi, pengertian, dan ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155-166
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Teori Belajar humanistik dan Implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. *Fondatia*, 3(2), 1-18.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128-136. Suparlan, S.

- (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Sutiah, D., & Pd, M. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. NLC.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *TA'DIB*, Vol. XVI, No. 01, Edisi Juni, 115.
- Wahab, G & Rosnawati. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Wahyuni, M., & Ariyani, N. (2020). *Teori belajar dan implikasinya dalam pembelajaran*. Edu Publisher.
- Wahyuni, S. (2023). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Pengantara Karya Kaksubak (Teori Humanistik Abraham Maslow). *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 239-253.
- Wardana & Djamaluddin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran : Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. Sulawesi Selatan : CV. Kaaffah Learning Center.
- Warsita, B. (2018). Teori belajar robert m. Gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal teknodik*, 12(1)
- Watson, J. B. (2017). *Behaviorism*. Routledge.
- Yeni, E. M., & Marisa, R. (2021). Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013. *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 13(2).
- Yuberti. (2014). **TEORI PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PENDIDIKAN.**

GLOSARIUM

- Afektif : Afektif adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris "affective" dan biasanya digunakan dalam konteks psikologi dan ilmu sosial untuk mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, perasaan, atau afeksi seseorang. Dalam konteks ini, "afektif" berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengalaman emosi, perasaan, atau respons emosional seseorang terhadap suatu stimulus atau situasi.
- Diagnosis : Proses mengidentifikasi
- Diversitas : Perbedaan, kelainan, keragaman
- Evaluatif : yang berhubungan dengan evaluasi
- Fasilitator : Orang yang menyediakan fasilitas
- Holistic : Cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan. Istilah holistik merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris dari akar kata "whole" yang berarti keseluruhan
- Interpretasi : Interpretasi adalah kesimpulan pandangan seseorang terhadap sesuatu. Interpretasi berfungsi untuk membantu meminimalisir ketidaksesuaian dari suatu arti atau makna. Tujuan interpretasi adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam berbagai aspek.

- Intelegensi : Intelegensi adalah daya reaksi atau disebut pula sebagai penyesuaian yang tepat serta cepat, baik itu dalam fisik maupun mental pada pengalaman yang baru. Membuat pengalaman serta pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang siap untuk digunakan jika dihadapkan pada suatu fakta atau kondisi yang baru. Intelegensi juga bisa dikatakan sebagai kecerdasan
- Interaktif : Bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif;
- Komprehensif : Komprehensif berasal dari bahasa Inggris, yaitu "comprehensive" yang artinya luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal. Istilah komprehensif digunakan untuk menyatakan keadaan dimana sesuatu dapat menjelaskan keterangan secara lengkap dan luas serta memberikan wawasan yang lebih
- Kognitif : Kognitif terkait dengan proses pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman dalam konteks sistem kognitif manusia atau makhluk hidup lainnya
- Konstruktivis : pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari.
- Konstruksi : Membangun, melakukan penyusunan

- Merekonstruksi : Melakukan rekonstruksi, pengembalian, atau penyusunan kembali.
- Mentransmisikan : Mengirimkan atau meneruskan pesan dari seseorang (benda) kepada orang lain.
- Perpektif : Cara pandang atau sudut pandang yang digunakan untuk melihat, menginterpretasi, atau menggambarkan suatu hal
- Stimulus : Stimulus dapat merujuk kepada apapun yang memicu reaksi atau respons dari seseorang atau sesuatu bisa berupa rangsangan fisik, kimia, atau sensorial yang mengaktifkan organisme atau bagian tertentu dari organisme
- Transformasi : Transformasi adalah perubahan yang signifikan atau perubahan dalam bentuk, sifat, atau karakteristik suatu entitas



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202397380, 20 Oktober 2023

Pencipta
Nama : **Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd., Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd. dkk**
Alamat : Jln. Teropong Perum Grahatya 2 Blok B No. 12, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28294, Tampan, Pekanbaru, Riau, 28294
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd., Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd. dkk**
Alamat : Jln. Teropong Perum Grahatya 2 Blok B No. 12, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28294, Tampan, Pekanbaru, Riau, 28294
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Belajar Dan Pembelajaran Di SD**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Oktober 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000530335

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.